E-LKPD

PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM

GEOGRAFI FASE F

Anggota Kelompok : _____

_____

Kelas : _____

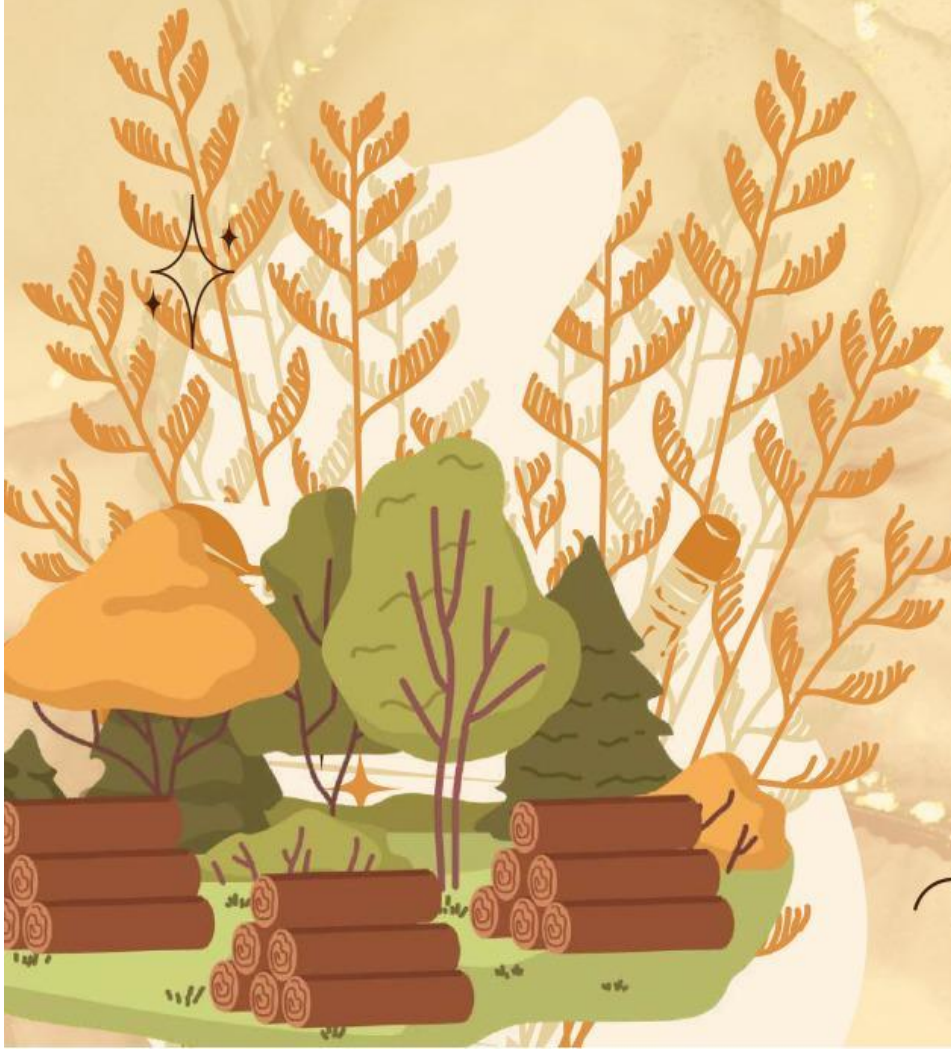

LIVEWORKSHEETS

IDENTITAS

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pemahaman Konsep

Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, mengolah dan menganalisis, serta mengevaluasi secara keruangan tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia, memaparkan ide, dan memublikasikannya

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching, menyaksikan video, gambar, membaca bahan ajar, berdiskusi, tanya jawab, melakukan pembelajaran secara kooperatif terhadap integrasi geografi dengan budaya peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami dan menganalisis Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia, serta kreatif dalam menuliskan, mengkomunikasikan ide dan mempublikasikan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia

MATERI

Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia

INDIKATOR

Menganalisis kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam di Indonesia

LIVEWORKSHEETS

PENGELOLAAN
SUMBER DAYA ALAM

PETA KONSEP

1. Berkelanjutan
2. Berwawasan Lingkungan
3. Ekoefesiensi
4. Prinsip 5R

PETUNJUK

1. Bacalah bahan ajar yang telah disediakan dan literatur lainnya untuk memperkuat pemahaman konsep.
2. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas dalam LKPD.
3. Hasil akhir dipresentasikan di kelas.
4. Kumpulkan hasil pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
5. Apabila ada pertanyaan, konsultasikan kepada guru.

LIVEWORKSHEETS

MARI BERLITERASI!

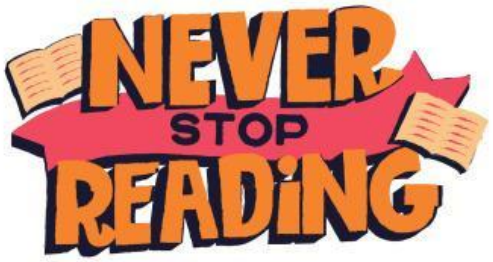

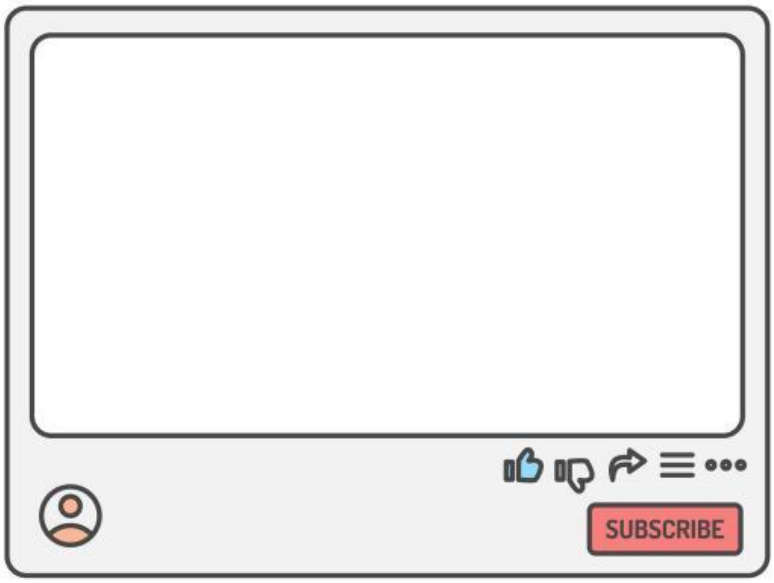

BAHAN AJAR

Bacalah materi pada bahan ajar berikut. Pahami dan maknai konsep materi pengelolaan sumber daya alam.

READ MORE

PPT MATERI

Berikut merupakan materi yang dikemas dalam power point yang berisi penjelasan dan gambar.

CLICK HERE

PILIH MEDIA'

SESUAI GAYA BELAJAR

LIVEWORKSHEETS

MATCH THE POINT

Hubungkan antara gambar dan prinsip pengelolaan sumber daya alam!

PARIWISATA BERKELANJUTAN

ROT

REFUSE

REBOISASI

REUSE

TERASERING

LIVEWORKSHEETS

KEGIATAN ORIENTASI MASALAH

Bacalah Artikel Berikut!

ARTIKEL I

SUBAK JATILUWIH BALI, REPRESENTATIF SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA

Perubahan iklim dan inflasi global mengancam ketahanan pangan dan turunnya pendapatan petani. Salah satu upaya menghadapi itu, Indonesia melalui Kementerian Pertanian telah menerapkan Climate Smart Agriculture (CSA) berbasis kearifan lokal untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Subak Jatiluwih Bali sebagai representatif sistem pertanian berkelanjutan itu.

Kasdi Subagyono, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, menjelaskan, subak dalam mengelola irigasi berlandaskan filosofi Tri Hita. Filosofi Tri Hita menjunjung tinggi nilai keseimbangan dan keharmonisan antara manusia, alam, dan Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Menurutnya, harmonisasi kehidupan itulah yang menjadi kunci utama kelestarian budaya subak di Pulau Dewata, Bali. Subak Jatiluwih, berlokasi di Kabupaten Tabanan, sekitar 61 kilometer dari Jimbaran.

Subak Jatiluwih memiliki tiga subsistem yang memiliki hubungan timbal balik dan hubungan keseimbangan dengan lingkungannya yakni subsistem budidaya (pola pikir, norma dan nilai), subsistem sosial (ekonomi), dan subsistem kebendaan (mencakup teknologi). Adapun pengelolaan Subak Jatiluwih menggunakan sistem pertanian berkelanjutan secara holistik seperti pembagian air secara adil dan merata untuk antisipasi kekeringan dan perubahan iklim yang sulit diprediksi.

Selain itu, tambah Kasdi, Subak Jatiluwih juga telah ditetapkan sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO sejak 6 Juli 2012. Bentangan terasering lahan padi di Subak Jatiluwih dari area perbukitan hingga lembah terkenal sebagai destinasi wisata global yang menyuguhkan keindahan serta ketenangan alam Bali.

Selengkapnya silahkan membaca melalui link berikut.

Sumber:https://trubus.id/subak-jatiluwih-bali-representatif-sistem-pertanian-berkelanjutan-

LIVEWORKSHEETS

Bacalah artikel berikut!

ARTIKEL II

UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA DAMPINGI DESA BAHARI SIDOARJO MENUJU KETAHANAN PANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Universitas Ciputra Surabaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini Program Insentif pengabdian masyarakat terintegrasi dengan MBKM berbasis kinerja IKU bagi perguruan tinggi swasta (PTS) 2022 yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Kegiatan ini memiliki tajuk Peningkatan Pengolahan Pangan Lokal Bagi Masyarakat Nelayan desa Gisikcemandi Kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo.

Michael Ricky Sondak, S.E., M.M. menjelaskan kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya daya saing komoditas kerang. Selain itu inovasi pengolahan ini dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen akan ragam dan alternatif olahan kerang.

"Selama ini kerang hanya diolah menjadi sate kerang, kerang saos tertentu atau kerupuk saja, nah pendampingan ini kami akan membuat produk inovatif berbagai varian yang akan membuat kerang dapat di nikmati oleh semua kalangan dan diterima oleh pasar. Nah itu yang ingin ajarkan bahwa kerangitu dapat menjadi produk yang tidak kalah dengan produk hasil laut lainnya," kata Michael.

Pada kesempatan ini Laij Victor Effendi, S.E., M.M., CMA. memberikan materi tentang kewirausahaan berbasis kearifan lokal bagi ibu-ibu. Kewirausahaan berbasis kearifan lokal menjadi terobosan untuk melangkah ke depan tanpa merusak tatanan sosial masyarakat.

"Kearifan lokal sendiri berkaitan erat dengan suatu budaya yang menjadi ciri khas kehidupan masyarakat tertentu. Jadi secara mendalam kearifan lokal dapat dikatakan sebagai sarana untuk mempertahankan hidup. Oleh karena itu, kewirausahaan berbasis kearifan lokal dapat mendukung suatu masyarakat berkembang tanpa kehilangan ciri khas atau jati dirinya," ungkap Victor yang juga selaku Wakil Rektor Bidang Operasional di Universitas Ciputra Surabaya.

"Menggali potensi lokal tersebut membutuhkan kreatifitas dan inovasi di masyarakat membutuhkan banyak sekali pihak yang terlibat, saat ini Universitas Ciputra adalah salah satu kampus yang mendukungdesa kami untuk memperkuat ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi apalagi dengan adanya produk kreatif akan mampu mendorong warga dalam menuju ekonomi sejahtera dan selara," pungkas Alimin.

Selengkapnya silahkan membaca melalui link berikut.

Sumber: https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/440145/universitas-ciputra-surabaya

LIVEWORKSHEETS

MENGORGANISASIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lakukan secara berkelompok yang telah ditentukan untuk:

Mengidentifikasi bentuk-bentuk kearifan lokal dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Menganalisis kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam di sekitar.

Penyelidikan Kelompok

Berdasarkan artikel 1 diatas jelaskan bagaimana kearifan lokal warga tersebut dalam memanfaatkan sumber daya alam di bidang pertanian, selanjutnya uraikan prinsip pengelolaan sumber daya alam pada system pertanian Subak Jatiluwih.

Jawab:

Berdasarkan artikel 2 diatas tulislah bagaimana solusi/bentuk pengelolaan/kearifan yang dilakukan dalam memperkuat ketahanan pangan di Desa Bahari Sidoarjo.

Jawab:

LIVEWORKSHEETS